

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pembelajaran merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh seorang guru atau pendidik untuk membelajarkan siswa yang belajar dan di dalamnya terdapat sebuah proses yang dinamakan proses pembelajaran.

Proses pembelajaran biasanya dilakukan oleh guru dan siswa yang terjadi di sekolah, karena sekolah adalah institusi yang merupakan tempat terjadinya proses belajar untuk menciptakan generasi penerus bangsa yang dapat mencapai tujuan pendidikan. Sebagai generasi penerus bangsa, peserta didik khususnya di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dituntut agar memiliki kemampuan yang siap bekerja setelah lulus nantinya. Kemampuan tersebut dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa. Akan tetapi pada kenyataannya hasil belajar yang diperoleh siswa tidak selalu baik dan sesuai harapan. Masih saja terdapat siswa yang belum mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan. Hal ini tentu harus menjadi perhatian dan bahan evaluasi dalam proses pembelajaran.

Hasil belajar siswa yang belum optimal menjadi salah satu permasalahan dalam pendidikan. Hasil belajar siswa menunjukkan kemampuan dan kualitas siswa sebagai dampak dari proses pembelajaran yang telah dilaluinya.

Penelitian ini dilakukan pada jurusan Administrasi Perkantoran di SMK PGRI 2 Cimahi khususnya siswa kelas XI pada mata pelajaran kearsipan. Berdasarkan data awal yang peneliti peroleh, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas XI jurusan Administrasi Perkantoran pada mata pelajaran Kearsipan masih belum optimal dan masih ada siswa siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Lebih jelasnya peneliti menyajikan data rekapitulasi hasil belajar siswa yang telah diolah yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Rekapitulasi Nilai Akhir Siswa Kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran**  
**Mata Pelajaran Kearsipan**

Tahun Ajaran	Kelas	KKM	Jumlah Siswa	Nilai akhir		Jumlah (%)
				< KKM	Presentase	
2014/2015	XI AP 1	75	41	14	34%	38,5%
	XI AP 2		40	17	43%	
2015/2016	XI AP 1		37	17	46%	39,5%
	XI AP 2		39	13	33%	
2016/2017	XI AP 1		32	13	40%	35,5%
	XI AP 2		32	10	31%	

*Sumber: Guru mata pelajaran kearsipan di SMK PGRI 2 Cimahi*

Dilihat dari tabel di atas dapat dianalisis bahwa hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran kearsipan dari setiap tahun ajarannya masih belum optimal. Hal ini dibuktikan dengan masih adanya siswa yang belum mampu mencapai nilai KKM yang telah ditentukan.

Presentase siswa yang mendapat nilai di bawah KKM pada tahun ajaran 2014/2015 yaitu sebanyak 38,5%. Selanjutnya pada tahun ajaran 2015/2016 presentase siswa yang mendapat nilai di bawah KKM mengalami kenaikan apabila dibandingkan dengan tahun ajaran 2014/2015 yaitu sebanyak 1% menjadi 39,5%. Dan pada tahun ajaran 2016/2017 presentase siswa yang mendapat nilai di bawah KKM mengalami penurunan apabila dibandingkan dengan tahun ajaran 2015/2016 yaitu sebanyak 4% menjadi 35,5%. Hal ini berarti bahwa dari tahun ke tahun presentase siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM mengalami kenaikan dan penurunan (fluktuatif).

Berdasarkan data di atas juga dapat dilihat bahwa nilai siswa yang fluktuatif bisa terjadi karena pada saat proses pembelajaran berlangsung masih ada siswa yang ngobrol, tidak masuk pada saat belajar dimulai, dan terlambat mengumpulkan tugas. Hal ini dapat disebabkan oleh adanya ketidaktegasan dari pihak sekolah dalam melaksanakan tata tertib yang berlaku, tidak adanya sikap disiplin dari dalam diri siswa, dan kurangnya minat siswa dalam belajar.

**Rani Nurwahyuni, 2018**

*PENGARUH DISIPLIN DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI JURUSAN ADMINISTRASI PERKANTORAN PADA MATA PELAJARAN KEARSIPAN DI SMK PGRI 2 CIMAH*  
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dengan demikian, maka hal tersebut dapat berpengaruh pada hasil belajar siswa, karena hasil belajar siswa akan berbanding lurus dengan proses belajar yang dialami oleh siswa. Semakin baik proses belajar siswa maka akan semakin baik hasil belajar yang diperolehnya, begitu pula sebaliknya.

Berdasarkan fenomena tersebut, mengingat hasil belajar siswa mempunyai pengaruh terhadap ketercapaian tujuan pendidikan yang telah ditetapkan, maka masalah hasil belajar siswa merupakan aspek penting dalam pendidikan untuk diteliti.

## **1.2 Identifikasi dan Perumusan Masalah**

Inti kajian dalam penelitian ini adalah masalah hasil belajar siswa kelas XI jurusan administrasi perkantoran pada mata pelajaran kearsipan di SMK PGRI 2 Cimahi. Hasil belajar merupakan penggambaran pencapaian siswa setelah melalui pembelajaran.

Sehubungan dengan definisi di atas, banyak ahli yang mengemukakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut. Secara umum menurut Slameto (2010, hlm. 54-72) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya yaitu: faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu. Adapun faktor internal yang mempengaruhi belajar meliputi: faktor jasmaniah yaitu kesehatan dan cacat tubuh, faktor psikologis yaitu intelegensi, perhatian, minat, bakat, disiplin, motif, kematangan, kesiapan dan faktor kelelahan.

Sedangkan faktor eksternal meliputi faktor keluarga yaitu cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, perhatian orang tua, latar belakang kebudayaan; faktor sekolah yaitu metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode mengajar, tugas rumah; dan faktor masyarakat yaitu kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.

**Rani Nurwahyuni, 2018**

*PENGARUH DISIPLIN DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI JURUSAN ADMINISTRASI PERKANTORAN PADA MATA PELAJARAN KEARSIPAN DI SMK PGRI 2 CIMAH*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan data yang peneliti peroleh yaitu mengenai kehadiran siswa yang dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 1.2**  
**Rekapitulasi Kehadiran Siswa Kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran Mata Pelajaran Kearsipan**

Tahun Ajaran	Kelas	Presentase Ketidakhadiran			Jumlah
		Sakit	Izin	Alfa	
2014/2015	XI AP 1	1,74%	1,04%	3,31%	6,09%
	XI AP 2	4,11%	1,25%	3,39%	8,75%
2015/2016	XI AP 1	4,44%	1,35%	3,27%	9,06%
	XI AP 2	1,1%	1,46%	4,58%	7,14%
2016/2017	XI AP 1	1,04%	1,5%	1,74%	4,28%
	XI AP 2	1,25%	1,35%	3,31%	5,91%

*Sumber: Guru mata pelajaran kearsipan di SMK PGRI 2 Cimahi*

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada tahun ajaran 2014/2015 presentase jumlah ketidakhadiran siswa kelas XI AP 1 yaitu sebesar 6,09% dengan keterangan sakit sebesar 1,74%, izin sebesar 1,04%, dan alfa sebesar 3,31%. Sedangkan presentase jumlah ketidakhadiran siswa kelas XI AP 2 yaitu sebesar 8,75% dengan keterangan sakit sebesar 4,11%, izin sebesar 1,25%, dan alfa sebesar 3,39%. Pada tahun ajaran 2015/2016 presentase jumlah ketidakhadiran siswa kelas XI AP 1 yaitu sebesar 9,06% dengan keterangan sakit sebesar 4,44%, izin sebesar 1,35%, dan alfa sebesar 3,27%. Sedangkan presentase jumlah ketidakhadiran siswa kelas XI AP 2 yaitu sebesar 7,14% dengan keterangan sakit sebesar 1,1%, izin sebesar 1,46%, dan alfa sebesar 4,58%. Pada tahun ajaran 2016/2017 presentase jumlah ketidakhadiran siswa kelas XI AP 1 yaitu sebesar 4,28% dengan keterangan sakit sebesar 1,04%, izin sebesar 1,5%, dan alfa sebesar 1,74%. Sedangkan presentase jumlah ketidakhadiran siswa kelas XI AP 2 yaitu sebesar 5,91% dengan keterangan sakit sebesar 1,25%, izin sebesar 1,35%, dan alfa sebesar 3,31%.

Dengan demikian kesimpulan untuk data pada tabel di atas bahwa presentase ketidakhadiran siswa dari tahun ke tahun mengalami kenaikan dan penurunan (fluktuatif). Apabila dikaitkan dengan tabel rekapitulasi kehadiran siswa di atas, maka disiplin belajar dapat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

**Rani Nurwahyuni, 2018**

*PENGARUH DISIPLIN DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI JURUSAN ADMINISTRASI PERKANTORAN PADA MATA PELAJARAN KEARSIPAN DI SMK PGRI 2 CIMAH*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hal tersebut sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Tu'u (2004, hlm. 93) bahwa pencapaian hasil belajar yang baik selain karena adanya tingkat kecerdasan yang cukup, baik, dan sangat baik, juga didukung oleh adanya disiplin sekolah yang ketat dan konsisten, disiplin individu dalam belajar, dan juga karena perilaku yang baik.

Selain itu, Wardiman Djojonegoro dalam Tu'u (2004, hlm. 19) menyatakan disiplin individu merupakan prasyarat agar dapat menjadi pribadi yang unggul. Disiplin belajar dipandang sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Dengan demikian semakin tinggi disiplin belajar siswa diduga semakin tinggi pula hasil belajar yang diperolehnya, sebaliknya semakin rendah disiplin belajar siswa diduga semakin rendah pula hasil belajar yang diperolehnya.

Adapun data yang peneliti peroleh selanjutnya yaitu mengenai minat belajar siswa yang diperoleh melalui wawancara yang dilakukan kepada siswa kelas XI jurusan administrasi perkantoran yaitu secara umum pada awalnya para siswa tersebut kurang begitu memahami mata pelajaran kearsipan karena masih dalam proses penyesuaian dari tingkat SMP ke SMK. Tetapi pada tahun berikutnya para siswa mulai memiliki rasa ingin tahu untuk mempelajari pelajaran kearsipan meskipun ketika sedang terjadi proses pembelajaran masih banyak siswa yang kurang memperhatikan dan tidak fokus ketika guru sedang menyampaikan materi di kelas. Selain itu, para siswa juga terkadang tidak menyelesaikan atau mengumpulkan tugas kearsipan dengan tepat waktu. Hal tersebut dapat menjadi salah satu penyebab dari adanya siswa yang mendapatkan nilai rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat dalam diri siswa mempunyai peran yang penting pada saat proses belajar dan dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, karena minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, dalam hal ini terhadap kegiatan belajar. Tanpa adanya minat, maka tidak mungkin seseorang akan melakukan sesuatu.

Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat yang besar terhadap suatu mata pelajaran maka ia akan

**Rani Nurwahyuni, 2018**

*PENGARUH DISIPLIN DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI JURUSAN ADMINISTRASI PERKANTORAN PADA MATA PELAJARAN KEARSIPAN DI SMK PGRI 2 CIMAHI*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengikuti pembelajaran di kelas dengan senang hati sehingga hasil belajar yang diperolehnya akan optimal.

Minat memiliki peranan yang sangat besar terhadap kemauan seseorang dalam menerima dan melakukan suatu perbuatan. Minat memiliki manfaat sebagai pendorong yang kuat untuk mencapai hasil belajar. Apabila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Begitu juga sebaliknya, ketika bahan pelajaran tersebut menarik minat siswa, maka akan lebih mudah dipelajari dan disimpan, karena minat menambah kegiatan belajar.

Berdasarkan data yang peneliti peroleh dan berbagai faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa tersebut, sehubungan dengan keterbatasan waktu, biaya dan kemampuan yang dimiliki, maka peneliti memfokuskan penelitian ini pada dua faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu mengenai disiplin dan minat belajar pada mata pelajaran kearsipan kelas XI jurusan administrasi perkantoran di SMK PGRI 2 Cimahi.

Masalah yang akan dipecahkan dalam penelitian ini, dirumuskan dalam pernyataan masalah (*problem statment*) sebagai berikut: “Disiplin dan Minat Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran pada Mata Pelajaran Kearsipan di SMK PGRI 2 Cimahi masih rendah, sehingga hasil belajar siswa menjadi belum optimal. Hal ini menyebabkan mutu pendidikan menjadi tidak maksimal. Mengingat guru sebagai kunci penting keberhasilan kualitas lulusan sekolah, sehingga apabila tidak ditanggulangi, maka akan berdampak kepada kualitas lulusan SMK PGRI 2 Cimahi.”

Berdasarkan pernyataan masalah di atas, masalah dalam penelitian ini secara spesifik dirumuskan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran disiplin belajar siswa kelas XI jurusan administrasi perkantoran pada mata pelajaran kearsipan di SMK PGRI 2 Cimahi?
2. Bagaimana gambaran minat belajar siswa kelas XI jurusan administrasi perkantoran pada mata pelajaran kearsipan di SMK PGRI 2 Cimahi?

**Rani Nurwahyuni, 2018**

*PENGARUH DISIPLIN DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI JURUSAN ADMINISTRASI PERKANTORAN PADA MATA PELAJARAN KEARSIPAN DI SMK PGRI 2 CIMAH*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Bagaimana gambaran hasil belajar siswa kelas XI jurusan administrasi perkantoran pada mata pelajaran kearsipan di SMK PGRI 2 Cimahi?
4. Adakah pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI jurusan administrasi perkantoran pada mata pelajaran kearsipan di SMK PGRI 2 Cimahi?
5. Adakah pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI jurusan administrasi perkantoran pada mata pelajaran kearsipan di SMK PGRI 2 Cimahi?
6. Adakah pengaruh disiplin dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI jurusan administrasi perkantoran pada mata pelajaran kearsipan di SMK PGRI 2 Cimahi?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk memperoleh pengetahuan dan melakukan kajian secara ilmiah mengenai disiplin dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa. Analisis tersebut tersebut diperlukan untuk mengetahui pengaruh disiplin dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa.

Secara khusus, tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran disiplin belajar siswa kelas XI jurusan administrasi perkantoran pada mata pelajaran kearsipan di SMK PGRI 2 Cimahi.
2. Untuk mengetahui gambaran minat belajar siswa kelas XI jurusan administrasi perkantoran pada mata pelajaran kearsipan di SMK PGRI 2 Cimahi.
3. Untuk mengetahui gambaran hasil belajar siswa kelas XI jurusan administrasi perkantoran pada mata pelajaran kearsipan di SMK PGRI 2 Cimahi.
4. Untuk mengetahui adakah pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI jurusan administrasi perkantoran pada mata pelajaran kearsipan di SMK PGRI 2 Cimahi.

**Rani Nurwahyuni, 2018**

*PENGARUH DISIPLIN DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI JURUSAN ADMINISTRASI PERKANTORAN PADA MATA PELAJARAN KEARSIPAN DI SMK PGRI 2 CIMAH*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5. Untuk mengetahui adakah pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI jurusan administrasi perkantoran pada mata pelajaran kearsipan di SMK PGRI 2 Cimahi.
6. Untuk mengetahui adakah pengaruh disiplin dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI jurusan administrasi perkantoran pada mata pelajaran kearsipan di SMK PGRI 2 Cimahi.

#### **1.4 Kegunaan Peneliitan**

Terdapat dua macam kegunaan dalam penelitian ini antara lain kegunaan teoritis dan kegunaan praktis. Kegunaan teoritis yakni diantaranya hasil penelitian dapat digunakan untuk memperkaya kajian mengenai hasil belajar siswa kelas XI jurusan administrasi perkantoran pada mata pelajaran kearsipan di SMK PGRI 2 Cimahi yang diakibatkan oleh disiplin belajar dan minat belajar.

Secara praktis, hasil penelitian ini berguna untuk dijadikan bahan evaluasi bagi pihak SMK PGRI 2 Cimahi yang ada kaitannya dengan pengaruh disiplin dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kearsipan kelas XI. Selain itu sebagai bahan pengetahuan bagi pembaca atau pihak yang membutuhkan informasi dan data yang relevan dari hasil penelitian, khususnya mengenai pengaruh disiplin dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI jurusan administrasi perkantoran pada mata pelajaran kearsipan.